

PANDUAN PENULISAN TESIS DAN ARTIKEL ILMIAH



**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA
2022**

KATA PENGANTAR

Menulis hasil penelitian dalam bentuk tesis dan mempublikasikannya dalam bentuk artikel ilmiah merupakan tugas dan kewajiban mahasiswa program magister yang harus dipenuhi untuk dapat menyelesaikan pendidikannya. Oleh karena itu, tesis dan artikel ilmiah merupakan bentuk karya tulis ilmiah yang wajib dipahami oleh setiap mahasiswa program magister sebab kedua jenis karya tulis tersebut menjadi refleksi kemampuan akademik mahasiswa dalam melaporkan hasil penelitian yang berhubungan dengan bidang ilmu yang dipelajarinya.

Panduan Penulisan Tesis dan Artikel Ilmiah ini disusun sebagai acuan bagi mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam menulis proposal penelitian, tesis, dan artikel ilmiah yang diangkat dari tesis. Melalui buku panduan ini, diharapkan terdapat kesamaan persepsi antarmahasiswa dan antardosen pembimbing sehingga terjadi sebuah keseragaman penulisan proposal penelitian, tesis, dan artikel ilmiah yang sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan yang berlaku dalam dunia akademik.

Panduan ini berisi rambu-rambu mengenai hal-hal pokok yang berkaitan dengan penulisan proposal penelitian, penulisan tesis, dan penulisan artikel ilmiah yang didasarkan pada isi tesis. Di samping itu, pada panduan ini juga diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan ruang lingkup penelitian, kriteria penulis dan pembimbing tesis, serta prosedur penyusunan tesis yang berlaku pada Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terciptanya panduan ini. Saran dan kritik konstruktif kami nantikan untuk kepentingan penyempurnaan panduan ini. Semoga panduan ini bermanfaat bagi seluruh civitas academica Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Institut Pendidikan Indonesia.

Garut, 18 Februari 2022
Ketua Program Studi,

Dr. Agus Hamdani, M.Pd.
NIDN 0005086901

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Kedudukan Penulisan Tesis	1
1.2 Tujuan Penulisan Buku Panduan	1
1.3 Sistematika Isi Buku Panduan	1
BAB II PENULISAN TESIS	3
2.1 Pengertian Tesis	3
2.2 Karakteristik Tesis	3
2.3 Ruang Lingkup Penelitian	3
2.4 Penulis Tesis	4
2.5 Pembimbing Tesis	4
2.6 Prosedur Penyusunan Tesis	4
BAB III SISTEMATIKA TESIS DAN PROPOSAL PENELITIAN	6
3.1 Sistematika Tesis	6
3.1.1 Halaman Sampul	6
3.1.2 Halaman Pengesahan	7
3.1.3 Halaman Persetujuan Penguji.....	7
3.1.4 Pernyataan	8
3.1.5 Abstrak	8
3.1.6 Kata Pengantar	8
3.1.7 Daftar Isi	9
3.1.8 Daftar Tabel	9
3.1.9 Daftar Gambar	10
3.1.10 Daftar Lampiran	10
3.1.11 Bab I Pendahuluan	11
3.1.12 Bab II Telaah Kepustakaan	13
3.1.13 Bab III Metodologi Penelitian	13
3.1.14 Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	16
3.1.15 Bab V Kesimpulan dan Saran	17
3.1.16 Daftar Pustaka	17
3.1.17 Lampiran-Lampiran	18
3.1.18 Riwayat Hidup	18
3.2 Sistematika Proposal Penelitian	18
BAB IV TEKNIK PENULISAN	21
4.1 Cara Pengetikan	21
4.2 Cara Menulis Kutipan dan Sumber Kutipan	21
4.3 Cara Menulis Daftar Pustaka	23

BAB V PENULISAN ARTIKEL ILMIAH	27
5.1 Pengertian	27
5.2 Sistematika	27
5.3 Teknik Penulisan	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN-LAMPIRAN	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1.	Contoh Halaman Sampul	32
2.	Contoh Halaman Pengesahan	33
3.	Contoh Halaman Persetujuan Penguji	34
4.	Contoh Halaman Pernyataan Keaslian	35
5.	Contoh Abstrak	36
6.	Contoh Kata Pengantar	37
7.	Contoh Daftar Isi	40
8.	Contoh Daftar Tabel	42
9.	Contoh Daftar Gambar	43
10.	Contoh Daftar Lampiran	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Kedudukan Penulisan Tesis

Penulisan tesis pada Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki kedudukan yang sangat penting. Tesis merupakan sebuah karya ilmiah yang menjadi bagian dari tuntutan akademik serta menjadi salah satu syarat yang wajib dipenuhi oleh semua mahasiswa S-2 untuk menyelesaikan pendidikannya guna memperoleh gelar magister pendidikan (M.Pd.)

Melalui penulisan tesis dan mempublikasikannya dalam bentuk artikel ilmiah, diharapkan mahasiswa S-2 terbiasa melakukan penelitian dan menyusun laporan hasil penelitiannya dengan mengikuti cara yang lazim digunakan di lingkungan akademik. Dengan demikian, mahasiswa S-2 akan terlatih untuk mengungkapkan pikirannya secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah serta terlatih untuk menyebarkannya kepada masyarakat sehingga mereka dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat memperluas pengetahuan orang lain melalui laporan penelitian yang telah disusunya dengan baik.

1.2 Tujuan Penyusunan Buku Panduan

Buku panduan ini disusun dengan tujuan untuk memberi pedoman yang jelas kepada mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sehingga dapat memudahkan mereka dalam menulis proposal penelitian, tesis, serta artikel ilmiah yang didasarkan pada hasil penelitian. Melalui rambu-rambu yang terdapat dalam buku panduan ini diharapkan terdapat kesamaan persepsi antarmahasiswa dan antardosen pembimbing sehingga terjadi sebuah keseragaman dalam penulisan proposal penelitian, tesis, dan artikel ilmiah, terutama pada segi sistematika dan hal-hal yang berkaitan dengan teknik penulisannya.

1.3 Sistematika Isi Buku Panduan

Buku panduan ini berisi hal-hal pokok menyangkut penulisan proposal penelitian, tesis, dan artikel ilmiah yang berlaku pada Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IPI.

Buku panduan ini terdiri atas lima bab. Bab I memuat kedudukan penulisan tesis, tujuan penyusunan buku panduan, dan sistematika isi buku panduan. Bab II memuat pengertian dan karakteristik tesis, ruang lingkup penelitian, penulis dan pembimbing tesis, serta prosedur penyusunan tesis.

Bab III memuat sistematika tesis dan proposal penelitian. Bab IV memuat teknik penulisan. Bab V berisi penulisan artikel jurnal.

Guna memberi gambaran yang lebih kongkret, pada bagian akhir buku ini disajikan beberapa lampiran berisi contoh-contoh penulisan yang ada pada tesis, misalnya contoh halaman sampul, pernyataan, pengesahan, persetujuan penguji, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan sebagainya yang sesuai dengan apa yang diuraikan pada Bab III.

BAB II PENULISAN TESIS

2.1 Pengertian Tesis

Tesis adalah karya tulis ilmiah yang disusun mahasiswa S-2 secara individual dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikannya. Bahan penyusunan tesis diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam proses penyusunannya mahasiswa dibimbing oleh dua orang dosen. Meskipun demikian, tanggung jawab isi tesis tetap berada di tangan mahasiswa yang menyusunnya. Pada sidang ujian akhir yang diselenggarakan Sekolah Pascasarjana IPI, mahasiswa harus dapat mempertahankan isi tesisnya untuk memperoleh gelar magister pendidikan (M.Pd.).

2.2 Karakteristik Tesis

Tesis memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. ditulis mahasiswa S-2 dengan didasarkan pada hasil kegiatan penelitian ilmiah
- b. ditulis berdasarkan kerangka acuan yang baku, sesuai dengan panduan penulisan tesis yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi
- c. berfokus pada kajian satu isu sentral dalam satu disiplin ilmu, sesuai dengan program studi yang ditempuh oleh mahasiswa S-2
- d. berupa hasil pengujian empiris terhadap posisi teoretis tertentu dalam disiplin ilmu yang dipelajari.

2.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian untuk kepentingan penulisan tesis pada Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia cukup luas. Namun, secara umum ruang lingkup tersebut dapat dibagi menjadi tiga bidang kajian, yaitu: bidang pengajaran bahasa dan sastra Indonesia, bidang bahasa Indonesia, dan bidang sastra Indonesia.

Pada setiap bidang kajian terdapat banyak sekali objek-objek potensial yang dapat dijadikan topik penelitian. Objek penelitian pada bidang pengajaran bahasa dan sastra Indonesia antara lain meliputi siswa, guru, materi, metode, media, evaluasi, dan kurikulum pengajaran bahasa Indonesia. Objek penelitian pada bidang bahasa Indonesia antara lain mencakup aspek gramatikal bahasa, ragam bahasa, pemakai bahasa, dan semantik. Objek penelitian pada bidang sastra Indonesia di antaranya teori sastra, sejarah sastra, karya sastra, apresiasi sastra, ekspresi sastra, dan kreasi sastra.

2.4 Penulis Tesis

Penulis tesis adalah mahasiswa S-2 yang telah memenuhi beberapa persyaratan berikut ini.

1. Telah menempuh mata kuliah dengan beban belajar paling sedikit 36 sks dengan IP minimal 3,0.
2. Telah mengontrak mata kuliah *Tesis* pada semester genap yang sedang dijalani.
3. Telah menempuh seminar proposal penelitian untuk penulisan tesis.
4. Telah mendapat persetujuan pimpinan program studi untuk mengadakan penelitian sesuai dengan proposal penelitian yang telah diseminarkan.
5. Telah mendapat pembimbing yang ditunjuk melalui SK Direktur Sekolah Pascasarjana IPI.

2.5 Pembimbing Tesis

Pembimbing penulisan tesis adalah dua orang dosen yang berkedudukan sebagai pembimbing I dan pembimbing II. Kedua pembimbing tersebut telah memenuhi persyaratan berikut ini.

1. Telah memiliki jabatan akademik serendah-rendahnya lektor dan bergelar doktor atau memiliki jabatan akademik guru besar yang memiliki bidang keahlian yang sesuai dengan materi tesis.
2. Telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direktur Pascasarjana IPI melalui usulan dari Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Tugas pembimbing I adalah (1) memberikan arahan tentang rumusan akhir proposal penelitian, sistematika, dan materi tesis, (2) menelaah dan memberikan rekomendasi tentang prosedur penelitian yang akan digunakan, (3) menelaah dan memberikan petunjuk tentang materi tesis, dan (4) memberikan persetujuan naskah akhir untuk diajukan ke sidang ujian.

Tugas pembimbing II adalah (1) membantu pembimbing pertama dalam menilai proposal penelitian, (2) memberikan pertimbangan dan saran mengenai prosedur penelitian yang akan digunakan, (3) memberikan arahan, tanggapan, dan saran-saran tentang materi tesis, dan (4) memberikan persetujuan terhadap naskah akhir untuk diajukan ke sidang ujian.

2.6 Prosedur Penyusunan Tesis

Penyusunan tesis dilakukan melalui prosedur yang terdiri atas lima tahap seperti yang diuraikan di bawah ini.

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini mahasiswa diwajibkan menyusun proposal penelitian tesis dengan sistematika seperti yang terdapat pada Bab III.

2. Tahap penetapan pembimbing
Pada tahap ini mahasiswa mendapatkan SK Penetapan Pembimbing yang ditandatangani oleh Direktur Sekolah Pascasarjana IPI.
3. Tahap pelaksanaan seminar proposal
Pada tahap ini mahasiswa mengajukan permohonan untuk menempuh seminar proposal penelitian kepada Direktur Sekolah Pascasarjana IPI disertai tiga eksemplar proposal penelitian yang telah ditandatangani oleh pembimbing I, pembimbing II, dan ketua program studi yang menyatakan bahwa proposal tersebut layak diseminarkan. Direktur kemudian menetapkan tim dosen penguji seminar proposal penelitian dengan mempertimbangkan usulan dari ketua program studi, keahlian dosen, dan pemerataan beban tugas antardosen.
4. Tahap pelaksanaan penelitian dan bimbingan
Setelah proposal penelitian dinyatakan layak dalam seminar proposal penelitian, mahasiswa dapat mulai bekerja di bawah bimbingan pembimbing yang telah ditetapkan. Selama proses penelitian dan penulisan tesis, mahasiswa berkonsultasi dengan tiap-tiap pembimbing minimal sebanyak *delapan kali* dengan mengikuti jadwal yang telah disepakati antara mahasiswa dan pembimbing. Kemajuan penulisan tesis selama proses bimbingan direkam dalam buku bimbingan khusus.
5. Tahap pelaksanaan sidang ujian
Apabila penyusunan tesis dinilai oleh para pembimbing telah memenuhi persyaratan, maka mahasiswa yang bersangkutan dapat mengajukan diri untuk mengikuti Sidang Ujian Tesis Sekolah Pascasarjana IPI dengan menyerahkan tiga eksemplar tesis yang telah disetujui dan ditandatangani oleh pembimbing I, pembimbing II, dan ketua program studi. Direktur Sekolah Pascasarjana IPI kemudian menetapkan tim dosen penguji dalam sidang ujian tesis dengan mempertimbangkan usulan dari ketua program studi, keahlian dosen, dan pemerataan beban tugas antardosen.
6. Tahap penyelesaian akhir
Apabila naskah tesis dinilai oleh penguji masih mengandung kekurangan yang cukup mendasar dan perlu diperbaiki maka mahasiswa diwajibkan untuk memperbaiki kekurangan tersebut. Mahasiswa yang bersangkutan akan mendapat bimbingan dan pengarahan dari anggota panitia penguji yang ditunjuk. Setelah perbaikan tesis disetujui panitia penguji, tesis tersebut kemudian disahkan oleh ketua program studi dan direktur program pascasarjana.

BAB III

SISTEMATIKA TESIS DAN PROPOSAL PENELITIAN

3.1 Sistematika Tesis

Secara umum sistematika isi tesis yang berlaku pada Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IPI adalah sebagai berikut:

1. Halaman Sampul
2. Halaman Pengesahan
3. Halaman Persetujuan Penguji
4. Pernyataan Keaslian
5. Abstrak
6. Kata Pengantar
7. Daftar Isi
8. Daftar Tabel
9. Daftar Gambar
10. Daftar Lampiran
11. Bab I Pendahuluan
12. Bab II Telaah Kepustakaan (Diberi judul sesuai dengan isi Bab II)
13. Bab III Metodologi Penelitian
14. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
15. Bab V Kesimpulan dan Saran
16. Daftar Pustaka
17. Lampiran-Lampiran
18. Riwayat Hidup

Komponen-komponen yang terdapat pada sistematika di atas selanjutnya akan diuraikan secara khusus pada subbagian-subbagian berikut sesuai dengan urutan penulisannya.

3.1.1 Halaman Sampul

Halaman sampul terdiri atas sampul luar dan sampul dalam. Sampul luar terbuat dari karton tebal yang dilapisi kertas linen hijau tua. Komponen-komponen yang terdapat pada halaman sampul ini meliputi (1) judul tesis, (2) tujuan penulisan, (3) nama dan NIM penulis, (4) logo IPI, serta (5) nama lembaga dan tahun penulisan. Semua komponen dicetak simetris di tengah halaman menggunakan tinta kuning emas dengan spasi tunggal. Isi halaman sampul-dalam sama dengan yang ditulis pada sampul luar.

Judul tesis harus dirumuskan secara singkat dan jelas, bersifat informatif, mencerminkan isi tesis, serta mematuhi kaidah penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Judul tersebut dicetak menggunakan huruf kapital dan tebal dengan jenis Times New Roman 14. Bila terdapat

anak judul, maka anak judul ditik di dalam tanda kurung dengan menggunakan huruf kapital pada huruf pertama setiap kata, kecuali huruf pertama pada kata depan dan kata sambung.

Tujuan penulisan tesis dirumuskan dengan kalimat *Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan dalam Bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Tujuan tersebut ditik tebal menggunakan huruf kecil, kecuali huruf awal setiap kata yang bukan kata depan dan kata sambung. Nama dan NIM penulis ditik tebal menggunakan huruf kapital jenis Times New Roman 12. Begitu pun dengan nama lembaga dan tahun penulisan. Logo IPI dicetak dengan menggunakan ukuran diameter 3,5 cm. Pada punggung halaman sampul ditik kata *TESIS* dan judul tesis secara simetris di tengah punggung halaman serta tahun penulisan di ujung sebelah kanan. Semuanya ditulis dengan menggunakan huruf kapital dan tebal dengan jenis huruf Times New Roman 12. Contoh Halaman Sampul dapat dilihat pada *Lampiran 1*.

3.1.2 Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan ditik pada halaman tersendiri. Halaman ini menjadi bukti keabsahan bahwa semua isi tesis sudah disetujui dan disahkan oleh pembimbing, ketua program studi, dan direktur sekolah pascasarjana. Isi halaman ini meliputi kedudukan, nama lengkap, gelar, NIDN, dan tanda tangan, baik pembimbing, ketua program studi, maupun direktur sekolah pascasarjana. Nama pembimbing, ketua program studi, dan direktur sekolah pascasarjana ditulis dengan menggunakan huruf kecil, kecuali untuk huruf pertama pada nama depan atau nama belakang. Teknik penempatannya dilakukan dengan menggunakan urutan ke bawah mulai dari pembimbing I, pembimbing II, ketua program studi, dan direktur sekolah pascasarjana.

Semua hal yang ada pada halaman pengesahan ditik 1 spasi dengan menggunakan jenis huruf Times New Roman 12. Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada *Lampiran 2*.

3.1.3 Halaman Persetujuan Penguji

Halaman persetujuan penguji ditik pada halaman tersendiri. Halaman ini mengindikasikan bahwa semua saran perbaikan dari para penguji telah dilakukan penulis tesis dan penguji telah menyetujui isi tesis penulis dengan membubuhkan tanda tangan pada halaman ini. Isi halaman ini meliputi kedudukan penguji, nama lengkap, gelar, NIDN dan tanda tangan penguji. Seperti halnya halaman pengesahan, nama setiap penguji ditik dengan menggunakan huruf kecil, kecuali untuk huruf pertama pada nama depan atau nama belakang. Teknik penempatan para penguji dilakukan dengan menggunakan urutan ke bawah mulai penguji I sampai dengan penguji III.

Semua hal yang ada pada halaman persetujuan penguji ditik satu spasi dengan menggunakan jenis huruf Times New Roman 12. Contoh halaman persetujuan penguji dapat dilihat pada *Lampiran 3*.

3.1.4 Pernyataan Keaslian

Halaman pernyataan keaslian berisi penegasan penulis tesis bahwa tesisnya benar-benar asli karya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat unsur plagiarisme. Selain itu, pada halaman ini penulis tesis pun menegaskan bahwa ia bersedia menerima sanksi bila ternyata di dalam tesisnya ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan.

Demi keseragaman, redaksi pernyataan yang harus ditulis penulis tesis adalah sebagai berikut:

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul "... " adalah karya saya sendiri. Pengutipan yang terdapat dalam tesis ini dilakukan dengan cara-cara yang sesuai dengan etika keilmuan. Atas pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku apabila suatu hari nanti ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian tesis saya ini atau ditemukan bukti yang sangat kuat adanya penjiplakan atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan.

Halaman pernyataan ini ditik dua spasi dengan menggunakan huruf Times New Roman 12. Sebelum tesis diajukan pada sidang ujian, pernyataan tentang keaslian tesis ini harus sudah ditandatangani oleh mahasiswa penulis tesis di atas materai Rp6.000,00. Contoh halaman pernyataan dapat dilihat pada *Lampiran 4*.

3.1.5 Abstrak

Abstrak merupakan ringkasan tesis yang memuat judul, permasalahan, tujuan penelitian, landasan teoretis, metode penelitian, temuan penelitian, dan saran. Abstrak dibuat untuk memudahkan pembaca memahami secara cepat isi tesis guna memutuskan apakah perlu membacanya lebih lanjut atau tidak.

Abstrak ditik satu spasi dalam satu halaman dengan menggunakan jenis huruf Times New Roman 12. Di bagian bawahnya dituliskan kata kunci.

Abstrak disusun dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Keduanya ditempatkan pada halaman yang berbeda. Contoh abstrak berbahasa Indonesia dapat dilihat pada *Lampiran 5*.

3.1.6 Kata Pengantar

Kata pengantar berisi uraian yang mengantarkan pembaca pada pokok permasalahan yang dibahas dalam tesis. Selain itu, pada kata

pengantar ini dapat pula dikemukakan ucapan terima kasih secara singkat kepada pembimbing dan pihak-pihak tertentu yang dianggap oleh penulis telah berperan besar dalam membantu menyelesaikan tesisnya.

Kata pengantar ditulis dalam bahasa baku. Penulis diharapkan tidak memasukkan ucapan terima kasih yang berlebihan dan tidak menyebut pihak-pihak yang tidak relevan dengan upaya penyelesaian tesis.

Panjang isi kata pengantar maksimum tiga halaman dan diakhiri dengan tempat, tanggal, nama penulis tesis, serta NIM.

Isi pada kata pengantar ditik dua spasi dengan Times New Roman 12. Judul **KATA PENGANTAR** menggunakan huruf kapital Times New Roman 12 dan dicetak tebal. Jarak antara judul dan isi kata pengantar 2 x 2 spasi. Contoh kata pengantar dapat dilihat pada *Lampiran 6*.

3.1.7 Daftar Isi

Daftar isi merupakan susunan isi tesis sesuai sistematika penulisannya. Di dalam daftar isi tercantum urutan bab, subbab, judul bab, dan judul subbab disertai dengan nomor halaman tempat bab dan subbab itu dimuat. Fungsi daftar isi adalah untuk memudahkan pembaca dalam mencari bab, subbab, atau bagian yang ingin dibacanya.

Daftar isi ditulis pada halaman tersendiri dan diberi judul **DAFTAR ISI** yang ditulis dengan huruf kapital tebal dan tidak diakhiri tanda titik. Nomor bab pada daftar isi ditulis dengan angka Romawi tanpa diakhiri titik misalnya **BAB I**, sedangkan nomor subbab ditulis dengan dua angka Arab atau lebih yang dipisahkan oleh sebuah titik, misalnya **1.2**. Judul bab ditulis dengan huruf kapital, sedangkan subbab ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama setiap kata yang bukan kata depan atau kata sambung ditulis dengan huruf kapital. Agar lebih ringkas, subbab derajat kelima dan seterusnya (misalnya 1.2.1.1.1) tidak perlu dicantumkan pada daftar isi.

Semua huruf pada daftar isi ditulis dua spasi dengan menggunakan Times New Roman 12. Jarak antara judul dengan isi daftar isi adalah 2x2 spasi. Contoh daftar isi dapat dilihat pada *Lampiran 7*.

3.1.8 Daftar Tabel

Daftar tabel berisi informasi mengenai berbagai tabel yang terdapat dalam isi tesis. Di dalam daftar tabel tercantum nomor tabel dan judul tabel disertai dengan nomor halaman tempat tabel itu dimuat.

Daftar tabel ditulis pada halaman tersendiri dan diberi judul **DAFTAR TABEL** yang ditulis dengan huruf kapital tebal dan tidak diakhiri tanda titik. Nomor tabel pada daftar tabel ditulis secara berurutan dengan menggunakan dua angka Arab yang dipisahkan sebuah tanda titik. Angka Arab pertama menunjukkan nomor bab sedangkan angka Arab kedua menunjukkan nomor urut tabel tersebut pada bab yang bersangkutan. Contoh: **Tabel 1.5** artinya tabel pada Bab I nomor urut ke-5. Judul tabel pada

daftar tabel ditulis menggunakan huruf kecil, kecuali huruf pertama setiap kata yang bukan kata depan atau kata sambung ditulis dengan huruf kapital.

Seperti halnya daftar isi, semua huruf pada daftar tabel ditulis dua spasi dengan menggunakan Times New Roman 12. Jarak antara judul dengan isi daftar tabel adalah 2x2 spasi. Contoh halaman daftar tabel dapat dilihat pada *Lampiran 8*.

3.1.9 Daftar Gambar

Daftar gambar menyajikan informasi mengenai berbagai gambar yang tercantum dalam isi tesis. Di dalam daftar gambar tertulis nomor gambar dan nama gambar disertai dengan nomor halaman tempat gambar itu dimuat.

Seperti halnya daftar tabel, daftar gambar ditulis pada halaman tersendiri dan diberi judul **DAFTAR GAMBAR** yang ditik dengan huruf kapital tebal dan tidak diakhiri tanda titik. Nomor gambar pada daftar gambar ditulis secara berurutan dengan menggunakan dua angka Arab yang dipisahkan sebuah titik. Angka Arab pertama menunjukkan nomor bab sedangkan angka Arab kedua menunjukkan nomor urut gambar tersebut pada bab yang bersangkutan. Contoh: **Gambar 1.2** artinya gambar pada Bab I nomor urut ke-2. Nama gambar pada daftar gambar ditulis menggunakan huruf kecil, kecuali huruf pertama setiap kata yang bukan kata depan atau kata sambung ditulis dengan huruf kapital.

Semua huruf pada daftar gambar ditulis dua spasi dengan menggunakan Times New Roman 12. Jarak antara judul dengan isi daftar gambar adalah 2x2 spasi. Contoh penulisan daftar gambar tercantum dalam *Lampiran 9*

3.1.10 Daftar Lampiran

Daftar lampiran berisi informasi mengenai berbagai lampiran dalam tesis yang disusun secara berurutan mulai dari lampiran pertama sampai dengan lampiran terakhir. Hal-hal yang terdapat dalam daftar lampiran meliputi nomor lampiran, nama lampiran serta nomor halaman tempat lampiran itu dicantumkan.

Daftar lampiran dibuat pada halaman tersendiri dan diberi judul **DAFTAR LAMPIRAN** yang ditik dengan huruf kapital tebal dan tidak diakhiri tanda titik. Berbeda dengan daftar tabel dan daftar gambar, nomor lampiran pada daftar lampiran ditulis dengan angka Arab berdasarkan urutan kemunculannya dalam tesis. Contoh: **Lampiran 1** artinya lampiran yang muncul ke-1. Nama lampiran pada daftar lampiran ditulis dengan menggunakan huruf kecil, kecuali huruf pertama setiap kata yang bukan kata depan dan kata sambung.

Semua huruf pada daftar lampiran ditulis dua spasi dengan menggunakan Times New Roman 12. Jarak antara judul dengan isi daftar lampiran adalah 2x2 spasi. Contoh penulisan daftar lampiran tercantum dalam *Lampiran 10*.

3.1.11 Bab I Pendahuluan

Bab pendahuluan dalam tesis pada dasarnya merupakan bab perkenalan. Isinya harus ringkas dan jelas sehingga pembaca dapat mengerti mengenai pokok-pokok tesis tersebut. Judul bab pada bab ini, yakni **PENDAHULUAN** harus ditulis dengan huruf kapital Times New Roman 12, tebal, tanpa titik, dan diletakkan secara simetris di bawah tulisan **BAB I**.

Bab ini memuat latar belakang penelitian, batasan masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi penelitian, dan hipotesis (bila ada).

3.1.11.1 Latar Belakang Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang latar belakang topik penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini penulis tesis harus dapat menempatkan secara menarik topik yang diteliti dalam konteks keilmuan yang lebih luas sejalan dengan perkembangan situasi dan kondisi dewasa ini. Penulis pun harus dapat menjelaskan adanya kesenjangan yang perlu segera diatasi dengan melakukan pendalaman terhadap topik tersebut. Secara rinci berikut ini adalah hal-hal yang harus diuraikan pada bagian ini.

- a. Situasi yang melatarbelakangi masalah penelitian
- b. Pernyataan tentang fenomena yang akan diteliti, baik yang berasal dari masalah teoretis maupun masalah praktis.
- c. Argumentasi tentang pemilihan topik penelitian
- d. Hasil penelusuran literatur terkait teori dan temuan dari peneliti sebelumnya mengenai topik yang akan diteliti lebih lanjut.
- e. Intisari dan kerangka teori yang menjadi masalah, termasuk di dalamnya mengemukakan identifikasi masalah dan pemilihan masalah yang kemudian akan menjadi topik sentral penelitian.

3.1.11.2 Batasan Masalah

Batasan masalah berisi ruang lingkup masalah yang akan diteliti. Penetapan ruang lingkup masalah tersebut haruslah didasarkan pada alasan yang logis, baik itu alasan teoretis maupun alasan praktis. Dengan adanya batasan masalah maka fokus masalah penelitian menjadi lebih jelas.

Batasan masalah ditentukan oleh peneliti. Namun dapat juga diusulkan oleh pembimbing. Sewaktu menentukan batasan masalah, peneliti harus mempertimbangkan hal-hal berikut ini.

- a. Masalah yang dibatasi merupakan masalah yang berada dalam jangkauan kemampuan peneliti.
- b. Masalah yang dibatasi merupakan masalah yang dapat diuji berdasarkan data-data yang mudah diperoleh di lapangan.
- c. Masalah yang dibatasi merupakan masalah yang cukup penting untuk diselidiki.
- d. Masalah yang dibatasi merupakan masalah yang cukup menarik minat peneliti.

3.1.11.3 Rumusan Masalah

Bagian ini berisi uraian secara spesifik mengenai permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan tersebut berkaitan dengan persoalan teoretis atau praktis serta dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan yang jelas, tegas, dan konkret. Jumlah pertanyaan disesuaikan dengan kompleksitas penelitian. Penyusunannya dilakukan dengan mempertimbangkan kelogisan urutan dan posisi pertanyaannya. Dalam proses penyusunan pertanyaan penelitian ini penulis tesis terlebih dahulu harus sudah dapat mengidentifikasi variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian.

3.1.11.4 Tujuan Penelitian

Bagian ini memuat rumusan tujuan penelitian yang terkait dengan upaya mengembangkan keilmuan. Rumusan tujuan tersebut selaras dengan rumusan masalah yang telah ditulis pada bagian sebelumnya. Meskipun demikian, sebaiknya penulis dapat mengidentifikasi dengan jelas tujuan umum dan tujuan khusus penelitian yang dilakukan sehingga terlihat jelas ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti. Dapat juga terjadi tujuan utama penelitian justru terletak tidak pada rumusan masalah pertama tetapi pada rumusan masalah terakhir. Hal ini dimungkinkan apabila rumusan-rumusan masalah yang terletak di awal merupakan langkah-langkah awal yang mengarahkan penelitian pada pencapaian tujuan utama tersebut.

3.1.11.5 Manfaat Hasil Penelitian

Bagian ini berisi uraian kontribusi yang dapat diberikan oleh hasil penelitian yang dilakukan. Manfaat hasil penelitian ini dapat berupa manfaat yang berhubungan dengan teori dan praktik. Manfaat yang berhubungan dengan teori dikemukakan dengan menyampaikan kontribusi penelitian bagi perkembangan teori keilmuan. Manfaat yang berhubungan dengan praktik dikemukakan dengan cara memberikan gambaran bahwa hasil penelitian dapat memberikan alternatif solusi dalam memecahkan masalah spesifik tertentu.

3.1.11.6 Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah pernyataan yang kebenarannya telah diyakini oleh peneliti dan digunakan sebagai pijakan dasar bagi masalah

yang diteliti serta sebagai landasan bagi kepentingan merumuskan hipotesis (untuk jenis penelitian analitik). Asumsi dapat berupa teori, evidensi-evidensi dan dapat pula pemikiran peneliti sendiri yang merupakan sesuatu yang dianggap benar dan tidak perlu dipersoalkan atau dibuktikan lagi kebenarannya. Asumsi dirumuskan dalam bentuk kalimat deklaratif, bukan kalimat tanya atau kalimat perintah.

3.1.11.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang telah terjadi atau akan terjadi. Berkaitan dengan hipotesis ini maka tugas peneliti adalah mengumpulkan data untuk mendukung atau menolak hipotesis tersebut. Hipotesis dirumuskan dengan menggunakan kalimat deklaratif, bukan kalimat tanya atau kalimat perintah. Hipotesis perlu dirumuskan untuk jenis penelitian analitis sedangkan untuk jenis penelitian yang bersifat deskriptif tidak diperlukan adanya rumusan hipotesis.

3.1.12 Bab II Telaah Kepustakaan

Bab ini dalam tesis pada dasarnya berisi uraian yang disajikan secara jelas, ringkas, dan padat tentang perkembangan keilmuan topik yang dikaji serta kerangka pemikiran yang berhubungan dengan masalah penelitian. Melalui bab ini akan tergambar konteks yang jelas tentang topik penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti. Judul bab pada bab ini disesuaikan dengan isi bab dan harus ditulis dengan huruf kapital Times New Roman 12, tebal, tanpa titik, dan diletakkan secara simetris di bawah tulisan **BAB II**.

Pada bab ini peneliti harus mengelaborasi hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang dikaji sehingga terjadi sebuah gambaran perkembangan pengetahuan yang mendasari penulisan tesis. Peneliti harus membandingkan, mengontraskan, dan memosisikan kedudukan masing-masing penelitian yang dikaji melalui pengaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Berdasarkan kajian tersebut, peneliti menjelaskan pendiriannya disertai dengan alasan-alasan yang logis. Dengan kata lain, bagian ini dimaksudkan untuk menampilkan "mengapa dan bagaimana" teori dan hasil penelitian para pakar terdahulu diterapkan oleh peneliti dalam penelitiannya.

Pada dasarnya isi telaah kepustakaan mencakup hal-hal berikut ini.

1. Konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil, hukum-hukum, model-model, dan rumus-rumus utama serta turunannya dalam bidang ilmu yang dikaji.
2. Penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, termasuk prosedur, subjek, dan temuannya.
3. Posisi teoretis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

3.1.13 Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini bersifat prosedural, artinya berisi uraian yang menjelaskan bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya, mulai dari metode

penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen, sampai dengan langkah-langkah pengolahan data atau analisis data yang digunakan. Seperti halnya judul Bab I dan Bab II, judul pada bab ini, yakni **METODOLOGI PENELITIAN** harus ditulis dengan huruf kapital Times New Roman 12, tebal, tanpa titik, dan diletakkan secara simetris di bawah tulisan **BAB III**.

Secara umum isi bab ini meliputi metode penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel atau data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik pengolahan data, dan prosedur penelitian.

3.1.13.1 Metode Penelitian

Bila pendekatan penelitiannya berupa pendekatan kuantitatif maka pada bagian ini peneliti perlu menyampaikan secara eksplisit metode yang akan digunakan, apakah tergolong pada kategori survai (deskriptif dan korelasional) atau kategori eksperimental. Selanjutnya, peneliti harus menjelaskan secara detail jenis desain yang akan digunakan, misalnya *true experimental* atau *quasi experimental* (jika metode eksperimen yang digunakan).

Bila pendekatan penelitiannya berupa pendekatan kualitatif maka pada bagian ini peneliti perlu menjelaskan desain penelitian yang digunakan dengan menyebutkan label khusus yang masuk kategori desain penelitian kualitatif, misalnya etnografi atau studi kasus.

3.1.13.2 Variabel Penelitian

Pada bagian ini peneliti perlu menetapkan jenis-jenis variabel penelitiannya, apakah mengandung variabel bebas, variabel terikat, variabel moderator, atau variabel kontrol.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang akan dikaji oleh peneliti untuk memperoleh informasi dan mengambil kesimpulan tentang hal tersebut. Contoh dalam judul penelitian “hubungan kompetensi sintaksis dan performansi sintaksis” maka variabel yang dapat ditetapkan adalah ukuran kompetensi sintaksis dan ukuran performansi sintaksis. Jadi, variabel dapat dikatakan sebagai konsep yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian.

Penetapan variabel dalam sebuah penelitian sangat penting sebab variabel berfungsi sebagai landasan dalam mempersiapkan teknik pengumpulan data dan pengujian hipotesis. Itulah sebabnya, sebuah variabel harus dapat diamati dan dapat diukur.

3.1.13.3 Definisi Operasional

Yang dimaksud definisi operasional pada bagian ini bukanlah definisi kata demi kata yang terdapat pada judul penelitian, melainkan definisi setiap variabel yang akan dikaji dalam sebuah penelitian. Definisi

operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian. Contoh judul penelitian yang telah dikemukakan di atas: "hubungan kompetensi sintaksis dan performansi sintaksis" maka variabelnya adalah *kompetensi sintaksis* dan *performansi sintaksis*. Jadi, definisi operasionalnya berupa penjelasan yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang terkandung dalam konsep *kompetensi sintaksis* dan *performansi sintaksis*.

3.1.13.4 Populasi dan Sampel

Pada bagian ini peneliti perlu menjelaskan terlebih dahulu tempat dan waktu penelitian dilakukan. Setelah itu, peneliti menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan populasi penelitian seperti jumlah populasi, karakteristik yang spesifik dari populasi, dan dasar pertimbangan pemilihan populasi tersebut.

Selanjutnya, peneliti mengemukakan sampel dari populasi yang dilibatkan dalam penelitian. Berkaitan dengan hal ini peneliti hendaknya mengemukakan paparan secara jelas tentang bagaimana penentuan sampel itu dilakukan beserta alasan-alasan rasional yang mendasari pemilihan teknik penentuan sampel tersebut. Penentuan populasi dan sampel ini tidak hanya berlaku pada penelitian yang melibatkan manusia, melainkan juga dapat berlaku pada benda mati seperti naskah cerpen, novel, dan sebagainya.

3.1.13.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini peneliti harus menguraikan secara rinci dan jelas data yang akan dikumpulkan serta cara yang akan digunakan untuk mengumpulkan data tersebut. Jenis-jenis teknik pengumpulan data di antaranya observasi, tes, angket, wawancara, dan sebagainya. Dalam sebuah penelitian, sangat dimungkinkan peneliti menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data apabila jenis data yang akan dikumpulkannya beragam atau sengaja dilakukan dalam rangka triangulasi untuk meningkatkan kualitas dan realibilitas data.

3.1.13.6 Instrumen Penelitian

Pada bagian ini peneliti harus menyampaikan secara jelas dan rinci instrumen atau alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian. Instrumen tersebut dapat berupa soal tes, angket, catatan, kartu data, lembar pengamatan, pedoman wawancara, dan sebagainya. Peneliti harus dapat menjelaskan segala hal yang berkaitan dengan instrumen penelitian yang digunakan seperti sumber instrumen, proses dan hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, serta teknik penggunaan instrumen tersebut.

3.1.13.7 Teknik Pengolahan Data

Pada bagian ini peneliti harus menjelaskan secara rinci langkah-langkah yang akan ditempuh untuk mengolah data atau menganalisis data yang telah terkumpul.

Bila pendekatan penelitiannya berupa pendekatan kuantitatif maka peneliti perlu menyampaikan secara khusus jenis analisis statistik serta jenis perangkat lunak khusus yang digunakan, misalnya SPSS. Statistik deskriptif atau statistik inferensial yang akan digunakan untuk mengolah data dikemukakan pada bagian ini beserta langkah-langkah yang akan ditempuh dalam memaknai hasil temuannya.

Bila pendekatan penelitiannya berupa pendekatan kualitatif maka peneliti perlu menyampaikan kerangka analisis khusus berdasarkan landasan teori tertentu. Peneliti harus menjelaskan bagaimana kerangka analisis itu diterapkan dalam menganalisis data yang ada agar dihasilkan temuan penelitian yang dapat menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Dengan kata lain, pada alur kegiatan analisis data kualitatif ini, peneliti harus menguraikan secara rinci langkah-langkah identifikasi, kategorisasi, kodifikasi, reduksi, dan sintesis mengenai pengolahan data tersebut.

3.1.13.8 Prosedur Penelitian

Bagian ini berisi uraian secara kronologis mengenai langkah-langkah penelitian yang dilakukan. Sebaiknya, prosedur penelitian ini dibuat dalam bentuk skema disertai dengan penjelasannya secara memadai. Untuk jenis penelitian eksperimental, skema atau alur penelitiannya dapat disertai dengan notasi dan unsur-unsurnya dijelaskan oleh peneliti secara rinci. Jenis variabel beserta rumusan hipotesis penelitian secara statistik harus dituliskan secara eksplisit pada bagian ini sehingga diharapkan dapat menguatkan kembali pemahaman pembaca mengenai arah dan tujuan penelitian.

3.1.14 Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sama halnya dengan judul bab sebelumnya, judul pada bab ini yakni **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** harus ditik dengan huruf kapital Times New Roman 12, tebal, tanpa titik, dan diletakkan secara simetris di bawah tulisan **BAB IV**.

Sesuai dengan judul babnya, pada dasarnya terdapat dua hal utama yang harus diuraikan pada bab ini, yaitu hasil penelitian dan pembahasan.

Bagian hasil penelitian pada jenis penelitian kuantitatif berisi uraian mengenai deskripsi data, pengolahan data secara statistik, serta makna hasil pengolahan data tersebut. Dalam bagian hasil penelitian kuantitatif penulis tidak perlu lagi menjelaskan asal-usul data, hasil pengujian instrumen pengumpul data, serta objek penelitiannya sebab semua hal tersebut telah

diuraikan pada Bab III tentang metodologi penelitian. Berbeda dengan jenis penelitian kuantitatif, pada bagian hasil penelitian kualitatif selain berisi uraian mengenai deskripsi data, analisis data, dan makna hasil analisis data, di dalamnya perlu pula diuraikan tata cara pengambilan data dan objek penelitian secara rinci. Deskripsi objek penelitian yang rinci pada bagian hasil penelitian kualitatif akan memberi makna terhadap keutuhan pemahaman atas variabel yang diteliti.

Bagian pembahasan berisi uraian yang mengungkapkan hasil pemikiran kritis peneliti mengenai temuan hasil penelitian dikaitkan dengan teori ilmiah yang relevan atau dengan hasil penelitian orang lain yang memiliki objek yang hampir sama. Selain itu, bagian ini juga berisi implikasi temuan hasil penelitian terhadap pendidikan dan perkembangan pengetahuan ilmiah. Jadi, pada bagian pembahasan ini peneliti bukan mengkritisi hasil temuannya, melainkan menjelaskan secara kritis posisi hasil penelitiannya dalam khasanah pengetahuan ilmiah yang sangat luas.

3.1.1.15 Bab V. Kesimpulan dan Saran

Sama halnya dengan judul bab sebelumnya, judul pada bab terakhir ini yakni **KESIMPULAN DAN SARAN** harus ditik dengan huruf kapital Times New Roman 12, tebal, tanpa titik, dan diletakkan secara simetris di bawah tulisan **BAB V**.

Bagian kesimpulan berisi hasil penafsiran dan pemaknaan peneliti tentang temuan penelitian serta hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari temuan tersebut. Bagian ini harus berhubungan atau menjawab rumusan masalah yang ada pada Bab I. Di dalam bagian ini penulis tidak perlu lagi mencantumkan angka-angka sebagai hasil pengujian secara statistik. Penulisan bagian kesimpulan ini sebaiknya dilakukan dalam bentuk uraian.

Bagian saran berisi rekomendasi peneliti terhadap berbagai pihak yang berpijak pada temuan penelitian, misalnya terhadap pemangku kebijakan, terhadap pengguna hasil penelitian, atau terhadap peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Selain itu, saran juga dapat berisi anjuran peneliti terkait dengan penerapan temuan penelitian untuk kepentingan memecahkan masalah yang dihadapi di lapangan.

3.1.1.16 Daftar Pustaka

Judul halaman berupa **DAFTAR PUSTAKA** ditik dengan huruf kapital Times New Roman 12, tebal, tanpa titik, dan diletakkan secara simetris. Pada halaman ini dituliskan semua sumber tertulis atau tercetak yang telah dijadikan rujukan dalam penulisan tesis. Semua sumber tersebut ditik berurutan ke bawah secara alfabetis tanpa menggunakan nomor urut. Jarak pengetikan antarsumber dua spasi sedangkan jarak pengetikan

antarbaris pada sumber yang sama satu spasi. Penulisan tiap sumber dimulai dari margin kiri, sedangkan baris berikutnya ditik menjorok pada ketukan keenam. Penjelasan lebih lanjut tentang cara penulisan daftar pustaka ini dapat dilihat pada bagian *Teknik Penulisan*.

3.1.1.17 Lampiran-Lampiran

Judul halaman berupa **LAMPIRAN-LAMPIRAN** ditik dengan huruf kapital Times New Roman 12, tebal, tanpa titik, dan diletakkan secara simetris. Bagian ini berisi semua dokumen yang berhubungan dengan kegiatan penelitian dan penulisan hasil penelitian. Pada bagian ini setiap lampiran diberi judul dan diberi nomor urut sesuai dengan urutan penggunaannya. Nomor urut lampiran ditulis dengan menggunakan angka Arab. Contoh: **Lampiran 5. Instrumen Angket**

3.1.1.18 Riwayat Hidup

Judul halaman berupa **RIWAYAT HIDUP** ditik dengan huruf kapital Times New Roman 12, tebal, tanpa titik, dan diletakkan secara simetris. Di bawah judul tersebut dimuat pasfoto formal penulis ukuran 4x6. Untuk laki-laki, pakaian pada pasfoto tersebut berupa pakaian sipil lengkap atau berjas dan berdasi.

Isi pada riwayat hidup ditulis dalam bentuk uraian padat, bukan dalam bentuk butir demi butir. Hal-hal yang ditulis pada riwayat hidup ini meliputi nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, nama orang tua dan pekerjaannya, alamat rumah dan alamat korespondensi, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan dan jabatan (untuk yang telah bekerja), berbagai prestasi yang pernah diraih, dan karya ilmiah atau publikasi ilmiah yang telah dihasilkan atau diterbitkan.

3.2 Sistematika Proposal Penelitian

Proposal penelitian merupakan pedoman berisi langkah-langkah yang akan ditempuh peneliti untuk melaksanakan penelitiannya. Proposal penelitian untuk kepentingan menyusun tesis harus dibuat mahasiswa S-2 secara sistematis dan logis agar dapat dijadikan pedoman yang betul-betul mudah diikuti.

Secara umum sistematika isi proposal penelitian yang berlaku pada Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Halaman Sampul

Sampul terbuat dari kertas karton warna hijau muda dengan cara dijilid lunak. Komponen-komponen yang terdapat pada halaman sampul ini meliputi (1) judul proposal, (2) tujuan penulisan, (3) nama dan NIM penulis, (4) logo IPI, serta (5) nama lembaga dan tahun penulisan. Semua komponen dicetak simetris di tengah halaman dengan spasi

tunggal. Tujuan penulisan proposal dirumuskan dengan kalimat “Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mengikuti Seminar Proposal pada Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia”.

2. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan proposal ini menggambarkan sebuah keabsahan bahwa semua isi proposal sudah disetujui dan disahkan oleh kedua pembimbing dan ketua program studi. Ketentuan teknis pembuatan halaman pengesahan proposal ini hampir sama dengan pembuatan halaman pengesahan tesis yang telah diuraikan pada 3.1.2. Hanya saja, pada halaman ini tidak diwajibkan adanya tanda tangan dari direktur sekolah pascasarjana.

3. Abstrak

Abstrak pada proposal penelitian ini berisi ringkasan isi proposal yang memuat judul, permasalahan, tujuan penelitian, landasan teoretis, dan metodologi penelitian. Abstrak ditik satu spasi pada halaman tersendiri dengan menggunakan jenis huruf Times New Roman 12.

4. Kata Pengantar

Kata pengantar berisi uraian yang mengantarkan pembaca pada pokok permasalahan yang dibahas dalam proposal penelitian. Ketentuan teknis penulisan kata pengantar pada proposal ini hampir sama dengan yang telah diuraikan pada 3.1.6.

5. Daftar Isi

Daftar isi pada proposal penelitian merupakan susunan isi proposal sesuai dengan sistematika penulisannya. Ketentuan teknis penulisan daftar isi pada proposal ini hampir sama dengan yang telah diuraikan pada 3.1.7.

6. Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Batasan Masalah

1.3 Rumusan Masalah

1.4 Tujuan Penelitian

1.5 Manfaat Penelitian

1.6 Anggapan Dasar

1.7 Hipotesis (Bila Ada)

Penjelasan dan ketentuan teknis yang berhubungan dengan penulisan Bab I pada proposal penelitian ini pada dasarnya sesuai dengan yang diuraikan pada 3.1.11.

7. Bab II Telaah Kepustakaan

Bab ini diberi judul sesuai dengan isi bab. Penjelasan dan ketentuan teknis yang berhubungan dengan bab ini dapat dibaca pada uraian 3.1.12.

8. Bab III Metodologi Penelitian

3.1 Metode Penelitian

3.2 Definisi Operasional

3.3 Sumber Data/Populasi dan Sampel

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.5 Instrumen Penelitian

3.6 Teknik Pengolahan Data

3.7 Prosedur Penelitian

Sesuai dengan subjudul-subjudul yang ditulis di atas, Bab III pada proposal penelitian ini berisi uraian yang menjelaskan bagaimana peneliti akan merancang alur penelitiannya, mulai dari metode penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen, sampai dengan langkah-langkah pengolahan data atau analisis data yang digunakan. Penjelasan dan ketentuan teknis yang berhubungan dengan bab ini hampir sama dengan yang telah diuraikan pada 3.1.13.

9. Bab IV Agenda Penelitian dan Sistematika Laporan Penelitian

4.1 Agenda Penelitian

Bagian ini berisi agenda kegiatan yang akan ditempuh dalam melaksanakan penelitian yang meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan, penyusunan laporan penelitian dalam bentuk tesis, serta kegiatan sidang ujian. Semua kegiatan sebaiknya dibuat secara rinci sehingga tergambar waktu pelaksanaannya. Agenda penelitian ini sebaiknya dibuat dalam bentuk tabel.

4.2 Sistematika Laporan Penelitian

Bagian ini berisi kerangka laporan penelitian dalam bentuk tesis yang akan dikerjakan setelah proses penelitian selesai dilaksanakan. Kerangka isi tesis ini sebaiknya dibuat secara lengkap sesuai dengan ketentuan yang ada dalam buku panduan penulisan tesis.

10. Daftar Pustaka

BAB IV TEKNIK PENULISAN

4.1 Teknik Pengetikan

Tesis ditik dengan menggunakan huruf Times New Roman 12 pada kertas HVS 80 gram ukuran A4 dengan batas margin kiri 4 cm, margin kanan 3 cm, margin atas 4 cm, dan margin bawah 3 cm. Jarak penulisan antarbaris pada tiap halaman 2 spasi dengan nomor halaman ditulis di bagian kanan atas, kecuali pada halaman yang mengandung judul bab ditulis di bagian tengah bawah.

Lebih lengkapnya teknik pengetikan tesis harus mengikuti beberapa ketentuan berikut ini.

1. Isi bab dan judul pada daftar isi ditik dalam dua spasi.
2. Pengetikan paragraf baru dimulai dengan awal kalimat yang menjorok ke dalam, yaitu pada ketukan keenam dari margin kiri.
3. Penulisan judul bab menggunakan huruf kapital dan tebal, tanpa garis bawah dan tanpa titik. Nomor bab menggunakan angka Romawi. Sedangkan judul subbab ditulis dengan menggunakan huruf kapital pada awal kata saja, kecuali kata depan dan kata sambung. Nomor urut judul subbab menggunakan angka Arab.
4. Penomoran subbab menggunakan cara: 1.1, 1.1.1, dst.
5. Perpindahan dari satu butir ke butir berikutnya tidak harus menjorok, melainkan dapat ditik lurus agar tidak mengambil terlalu banyak ruang dan demi keindahan format.
6. Judul tabel ditulis di bagian atas tabel, sedangkan judul bagan, diagram, atau gambar ditulis di bagian bawahnya.

4.2 Cara Menulis Kutipan dan Sumber Kutipan

Penulisan kutipan dan sumber kutipan yang digunakan dalam penulisan tesis di lingkungan Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IPI adalah mengikuti ketentuan berikut ini.

1. Kutipan ditulis dengan menggunakan “dua tanda petik” jika kutipan tersebut dikutip langsung dari tulisan penulisnya. Jika kutipan itu diambil dari kutipan lain, maka kutipan tersebut ditulis dengan menggunakan ‘satu tanda petik’.
2. Jika kalimat yang dikutip terdiri atas tiga baris atau kurang, kutipan ditulis dengan menggunakan tanda petik (sesuai dengan ketentuan pertama) digabung ke dalam paragraf yang ditulis oleh penulis tesis dan ditik dengan jarak dua spasi.

Contoh:

Secara etimologis kata *sintaksis* mengandung arti menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat. Hal ini

sejalan dengan pendapat O'Grady dan Dobrovolsky (1989:126) bahwa sintaksis adalah "*... the system of rules and categories that allows words to be combined to form sentences.*"

3. Jika kalimat yang dikutip terdiri atas empat baris atau lebih, maka kutipan ditulis tanpa tanda kutip dan titik dengan jarak satu spasi. Baris pertama titik mulai pada ketukan keenam dan baris kedua dimulai pada ketukan keempat.

Contoh:

Secara singkat, dapat dikatakan bahwa berpikir induktif berarti berpikir dari kasus khusus menjadi kasus umum. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Eggen *et al.* (1979:110) bahwa

... inductive thinking proceeds from the specific to the general. In inductive thinking the individual make a number of observations which are then processed in to a concept or generalization. In inductive thinking, the individual does not have prior knowlwdge of the abstraction but only arrives at it after observing and analyzing the observations.

4. Jika ada bagian yang dihilangkan, maka penulisan bagian itu pada kutipan diganti dengan tiga buah titik. Contoh penulisan tampak pada butir kedua dan ketiga di atas.
5. Penulisan sumber kutipan mengikuti ketentuan di bawah ini.
 - a. Jika sumber kutipan mendahului kutipan, cara penulisannya adalah nama penulis diikuti dengan tahun penerbitan dan nomor halaman yang dipisahkan dengan tanda titik dua dan keduanya diletakkan di dalam kurung.

Contoh:

Robins (1965:91) mengemukakan, "*Members of phonemes are often called phones or allophones, and it is common practice to write phone symbols between square brackets and phoneme symbols or the symbols of a broad transcription between oblique brackets.*"

- b. Jika sumber kutipan ditulis setelah kutipan, maka nama penulis, tahun penerbitan, dan nomor halaman yang dikutip semuanya diletakkan di dalam kurung.

Contoh:

"A test, in simple terms, is a method of measuring a person ~ ability, knowledge, or performance in a given domain." (Brown, 2004:3)

- c. Jika sumber kutipan merujuk pada sumber lain atas bagian yang dikutip, maka sumber kutipan yang ditulis tetap sumber kutipan yang digunakan pengutip tetapi dengan menyebut siapa yang mengemukakan pendapat tersebut.

Contoh mengutip pendapat Bloomfield dari buku yang ditulis Parera:

Bloomfield (Parera, 1988:2) mengemukakan bahwa "*A maximum form in any utterance is a sentence. Thus, a sentence is a form which, in the given utterance, is not part a larger construction.*"

- d. Jika penulis terdiri atas dua atau tiga orang, maka nama belakang kedua penulis tersebut harus disebutkan. Misalnya, O'Grady dan Dobrovolsky (1989:126). Kalau penulisnya lebih dari tiga orang maka yang disebutkan nama keluarga dari penulis pertama dan diikuti oleh *et al.* Misalnya, Alwi *et al.* (2003:352).
- e. Jika masalah dibahas oleh beberapa orang dalam sumber yang berbeda maka cara penulisan sumber kutipan itu adalah seperti berikut.

Contoh:

Jadi, secara etimologis kata sintaksis mengandung arti menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat dan kelompok-kelompok kata menjadi kalimat (Verhaar,1989; Pateda,1988; Slametmuljana, 1959).

- f. Jika sumber kutipan itu adalah beberapa karya tulis dari penulis yang sama pada tahun yang sama maka cara penulisannya adalah dengan menambah huruf a, b, dan seterusnya pada tahun penerbitan.
Contoh: (Brown, 2004a, 2004b).
- g. Jika sumber kutipan itu tanpa nama, maka penulisannya adalah: (Tn., 1969:58).
- h. Jika yang diutarakan pokok-pokok pikiran seorang menulis, tidak perlu ada kutipan langsung, cukup dengan menyebut sumbernya.
- i. Nama penulis dalam kutipan adalah nama belakangnya saja dan ditulis sama dengan daftar pustaka.

4.3 Cara Menulis Daftar Pustaka

Cara menulis daftar pustaka harus mengikuti beberapa ketentuan berikut ini.

1. Disusun secara alfabetis dengan menuliskan terlebih dahulu nama belakang penulis diikuti singkatan nama depan yang dipisahkan dengan tanda koma. Bila huruf awal nama belakang tersebut sama maka huruf kedua menjadi dasar urutan berikutnya. Demikian seterusnya.

Contoh:

H. Douglas Brown ditulis **Brown, H.D.**

Glenn Fulcher dan Fred Davidson ditulis **Fulcher, G.** dan **Davidson, F.**

2. Tahun penerbitan ditulis di dalam tanda kurung
Contoh: (2001)
3. Judul sumber tertulis ditik miring
Contoh:
Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy.
4. Kota tempat penerbit dan nama penerbit ditulis dengan dipisahkan oleh tanda titik dua.
Contoh:
New York: Addison Wesley Longman, Inc.
5. Baris pertama ditik mulai ketukan pertama sedangkan baris kedua dan seterusnya ditik mulai ketukan keenam. Jarak antarbaris pada sebuah sumber adalah satu spasi, sedangkan jarak antarsumber dua spasi.
Contoh :
Brown, H. D. (2001). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy.* New York: Addison Wesley Longman, Inc.
Weir, C.J. (1990). *Communicative Language Testing.* London: Prentice Hall International (UK) Ltd.

Bila sumbernya berupa buku, penulisan daftar pustaka dilakukan seperti pada contoh nomor 5 di atas, yaitu mengikuti urutan: nama penulis, tahun penerbitan, judul buku, edisi (bila ada), kota penerbit, dan nama penerbit. Keragaman daftar pustaka yang bersumber dari buku mengikuti ketentuan berikut ini.

1. Jika buku ditulis oleh seorang saja maka penulisannya seperti contoh berikut ini.
Trudgill, P. (1995). *Sociolinguistic: An Introduction to Language and Society.* England: Penguin Books.
2. Jika buku ditulis oleh dua atau tiga orang, maka semua nama ditulis.
Fulcher, G. dan Davidson, F. (2007). *Language Testing and Assessment.* New York: Routledge.
Eggen, P., Kauchak, D.P. dan Harder, R.J. (1979). *Strategies for Teacher: Information Processing Models in Classroom.* New Jersey: Prentice Hall Inc.
3. Jika buku ditulis oleh lebih dari tiga orang, digunakan *et al.*.
Taba, H. *et al.* (1979). *A Teacher's Handbook to Elementary Social Studies: An Inductive Approach.* Massachusetts: Addison-Wesley Publishing Company.
4. Jika penulis sebagai penyunting:

Rivers. (Eds.) (1987). *Interactive Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.

5. Jika sumber merupakan karya tulis seseorang dalam suatu kumpulan tulisan banyak orang:
Stamp, A.T. (1978). "Cloze and Dictation Tasks as Predictors of Intelligence and Achievement Scores" dalam *Language in Education: Testing The Test*. Rowley: Newbury House Publishers
6. Jika buku itu berupa edisi:
Halliday, M.A.K. dan Matthiessen, C. (2004). *An Introduction to Functional Grammar. (Third Edition)*. New York: Oxford University Press.

Bila sumbernya berupa jurnal maka penulisan daftar pustaka mengikuti urutan: nama belakang penulis, nama depan penulis (disingkat), tahun penerbitan (dalam tanda kurung), judul artikel (ditulis di antara tanda petik), judul jurnal (ditik dengan huruf miring), nomor volume (ditik dengan angka Arab dan digarisbawahi), nomor penerbitan (jika ada, ditik dengan angka Arab dan ditulis di antara tanda kurung), dan nomor halaman.

Contoh :

Hamdani, A. (2008). "Representasi Gender dalam Teks Berita". *Jurnal Bahasa dan Sastra*. 8 (2) 15-20.

Bila sumbernya selain buku dan jurnal maka penulisan daftar pustaka mengikuti ketentuan berikut ini.

1. Berupa skripsi, tesis, atau disertasi
Nurjamin, A. (2010). *Tipe Isi dan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Buku Ajar sebagai Bahan Penyusunan Rambu-Rambu Penulisan Buku Ajar*. Disertasi Doktor pada SPs Universitas Pendidikan Indonesia: tidak diterbitkan.
2. Berupa publikasi departemen
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
3. Berupa dokumen
Proyek Pengembangan Pendidikan Guru. (1983). *Laporan Penilaian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru*. Jakarta: Depdikbud.
4. Berupa makalah
Nurwahidah, L.N. (2014). "Strategi Pembelajaran Partisipatis (*Participatory Learning*) Berorientasi Kecakapan Hidup (*Life Skills*) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis". Makalah pada Seminar APBI, Garut.

5. Berupa surat kabar
Hasim, A. (1999). "Bahasa Indonesia di Era Globalisasi". *Pikiran Rakyat* (30 Oktober 1999).

Bila sumbernya diambil dari internet maka penulisan daftar pustaka mengikuti ketentuan berikut ini.

1. Bila karya perorangan, cara penulisannya sesuai contoh berikut ini.
Simatupang, M.D.S. (1979) *Reduplikasi Morfemis Bahasa Indonesia*. Disertasi (Daring). Tersedia: <http://core.kmi.open.ac.uk/download/pdf/12153145.pdf>. (15 Desember 2016)
2. Bila bagian dari karya kolektif, cara penulisannya sesuai contoh di bawah ini.
Daniel, R.T. (1995). "The History of Western Music". Dalam *Britanica Online: Mcropedia* (Daring). Tersedia: <http://www.eb.com:180/cgi-bin/g:DocF=macro/5004/45/0.html> (28 Maret 2000)
3. Bila artikel dalam jurnal, cara penulisannya sesuai contoh di bawah ini.
Hamdani, A. (2016). "Hubungan Kompetensi Sintaksis dan Performansi Sintaksis". Dalam *Jurnal Dinamika* (Daring), 8 (16), 11 halaman. Tersedia: <http://s2pbsiunsurcianjur.ac.id> (5 Desember 2016)
4. Bila artikel dalam majalah, cara penulisannya sesuai contoh di bawah ini.
Goodstein, C. (1991, September). "Healers from The Deep". *American Health (CD-ROM)*, 60-64. Tersedia: <http://1994sirs/sirs/1992life-science/article08a> (13 Juni 1995)
5. Bila artikel dalam surat kabar, cara penulisannya sesuai contoh berikut ini.
Hasim, A. (2016). "Guru Sepenuh Hati". *Pikiran Rakyat* (Daring), halaman 8. Tersedia: <http://www.pikiran-rakyat.com> (2 Desember 2016)
6. Bila pesan dari E-mail, cara penulisannya seperti contoh di bawah ini.
Nurwahidah, L. S. (linasitinurwahidah@yahoo.co.id). (2016, 25 oktober). "Materi Linguistik Terapan". E-mail kepada Agus Hamdani (gushamdan69@yahoo.com).

BAB V

PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

5.1 Pengertian

Sesuai surat edaran Dirjen Dikti Nomor 125/E/T/2012 tanggal 27 Januari 2012 yang ditujukan kepada rektor/ketua/direktur perguruan tinggi se-Indonesia bahwa mulai Agustus 2012 lulusan S-2 diharuskan menghasilkan makalah atau artikel yang dipublikasikan pada jurnal nasional maka teknik penulisan artikel ilmiah menjadi sesuatu yang wajib dikuasai mahasiswa S-2, disamping teknik penulisan tesis.

Yang dimaksud artikel ilmiah di sini adalah laporan hasil penelitian yang ditulis dan dipublikasikan dalam jurnal ilmiah. Jurnal ilmiah merupakan sebuah buku, baik cetak maupun elektronik, yang berisi beberapa artikel ilmiah dan dipublikasikan secara berkala.

5.2 Sistematika

Secara umum sistematika artikel ilmiah mencakup hal-hal berikut ini.

1. Judul

Judul artikel ditulis sesuai dengan judul tesis. Namun, diusahakan tidak lebih dari 14 kata. Agar judul artikelnya singkat, subjudul atau lokasi penelitian yang ada pada judul tesis tidak perlu dicantumkan.

2. Nama Penulis

Nama penulis ditulis secara lengkap tanpa disertai gelar, baik gelar kebangsawanan, maupun gelar akademik. Bila nama tersebut panjang dan akan disingkat maka nama belakang diusahakan tidak disingkat. Di bawah nama dicantumkan alamat untuk berkorespondensi, dapat berupa alamat sur-el atau nomor WA.

3. Abstrak

Abstrak adalah ringkasan artikel berisi latar belakang, tujuan, metode dan hasil penelitian. Tujuan penulisan abstrak adalah menyediakan informasi kepada pembaca untuk mengambil keputusan apakah dia perlu membaca atau tidak keseluruhan isi artikel tersebut. Abstrak dalam artikel harus ditulis dalam satu paragraf, menggunakan bahasa Inggris, dan panjangnya diusahakan berkisar 150-200 kata dengan diakhiri kata kunci.

4. Pendahuluan

Pendahuluan pada artikel ilmiah merupakan undangan kepada pembaca untuk menyisihkan waktu guna membaca artikel lebih lanjut. Isi jawaban terhadap pertanyaan: (1) Mengapa penelitian dilakukan? (2) Sampai di mana penelitian hingga saat ini? (3) Permasalahan apa yang masih ada? (4) Apa yang akan dilakukan? (5) Bagaimana rumusan hipotesis yang

diajukan? (6) Kegunaan apa yang akan diperoleh? Dengan kata lain, pendahuluan ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan, hipotesis, dan manfaat penelitian. Semua itu ditulis secara naratif dalam bentuk paragraf demi paragraf, tidak perlu diberi subjudul khusus. Panjang pendahuluan diusahakan maksimum 10% dari keseluruhan isi artikel.

5. Landasan Teori

Landasan teori pada artikel ilmiah berisi berbagai konsep utama yang berkaitan dengan masalah yang dikaji dengan berbagai argumentasi teoretis. Subjudul pada bagian ini disesuaikan dengan teori yang diuraikan. Sumber pustaka untuk kepentingan menyusun landasan teori sebaiknya adalah pustaka yang penulisnya jelas dan telah dipublikasikan. Panjang landasan teori diusahakan maksimum 15% dari keseluruhan isi artikel.

6. Metodologi

Hal-hal yang harus diuraikan pada komponen ini mencakup metode penelitian yang digunakan, sumber data penelitian, lokasi penelitian (untuk penelitian analisis isi dan analisis data sekunder tidak perlu menjelaskan lokasi penelitian), teknik sampling, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Seperti halnya bagian pendahuluan, semua hal yang berkaitan dengan metodologi ditulis secara naratif dalam bentuk paragraf demi paragraf, tidak perlu diberi subjudul khusus. Panjang metodologi diusahakan maksimum 10% dari keseluruhan isi artikel.

7. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian berisi uraian tentang hasil pengumpulan dan pengolahan data yang telah peneliti lakukan. Pembahasan berisi uraian tentang implikasi yang dihasilkan dari penelitian tersebut. Jadi, pembahasan bukanlah pernyataan ulang bagian hasil penelitian. Panjang hasil penelitian dan pembahasan diusahakan maksimum 60% dari keseluruhan isi artikel.

8. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan merupakan jawaban akhir masalah yang sedang dikaji. Simpulan harus konsisten dengan rumusan masalah. Untuk itu, jumlah simpulan perlu disesuaikan dengan jumlah rumusan masalah, sehingga ada konsistensi antara rumusan masalah dan simpulan. Saran merupakan sebuah uraian singkat mengenai "apa yang dapat kita rekomendasikan kepada pihak lain yang berkepentingan berdasarkan hasil temuan kita?" Saran disusun berdasarkan simpulan. Oleh karena itu, saran harus sejalan dengan simpulan. Panjang kesimpulan dan saran diusahakan maksimum 5% dari keseluruhan isi artikel.

9. Daftar Pustaka

Sumber yang ditulis pada daftar pustaka merupakan sumber sumber yang diacu langsung. Sumber yang dicantumkan sebaiknya tidak kurang dari 20 sumber.

5.3 Teknik Penulisan

Artikel ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada kertas ukuran A4 dengan spasi ganda. Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman 12. Jumlah halaman artikel maksimum 20 halaman. Semua subjek yang diuraikan pada bagian 5.2 ditik menggunakan huruf kecil (kecuali huruf pertama tiap kata yang bukan kata depan dan kata sambung), tebal, dan tanpa disertai nomor subjudul. Bila terdapat subjudul level kedua, penulisannya dilakukan dengan mengetik miring subjudul tersebut, tanpa diberi nomor dan tanpa ditebalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M.F. (2015). *Menulis Tesis dan Disertasi: Meoptimalkan Keefektifan Berpikir*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Arsana, I.M.A dan Nawangpalupi, C.B. (2012) *Panduan Mengenai Proposal Penelitian*.
- Fraenkel, J.R. dan Wallen, N. E. (2006) *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: MacGraw-Hill.
- Mc.Millan, J.H. dan Schumacher, S. (1990) *Research in Education: A Conceptual Introduction*. New York: Longman.
- Program Pascasarjana Universitas Brawijaya. (2010). *Pedoman Penulisan Proposal Penelitian Tesis dan Disertasi*. Malang: Universitas Brawijaya
- Program Pascasarjana STKIP Garut. (2013). *Pedoman Penulisan Tesis*. Garut: STKIP Garut
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Universitas Indonesia. (2008). *Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Indonesia*. Depok: Universitas Indonesia
- Universitas Jambi. (2010). *Panduan Penulisan Tesis*. Jambi: Universitas Jambi
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2014). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2014*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Halaman Sampul

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TULIS BERANTAI
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF NARASI
(Studi Eksperimen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 25 Garut
Tahun Pelajaran 2018/2019)**

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Oleh
IDA NURHAYATI
NIM 15881013**



**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

Lampiran 2. Contoh Halaman Pengesahan

**DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING,
KETUA PROGRAM STUDI, DAN
DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA**

Pembimbing I

Dr. Abdul Hasim, M.Pd.
NIDN 0017126301

Pembimbing II

Dr. Lina Siti Nurwahidah, M.Pd.
NIDN 0027056801

Ketua Program Magister
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Agus Hamdani, M.Pd.
NIDN 0005086901

Direktur Sekolah Pascasarjana IPI Garut

Dr. Asep Nurjamin, M.Pd.
NIDN 0016036201

Lampiran 3. **Contoh Halaman Persetujuan Penguji**

DISETUJUI OLEH PARA PENGUJI

Penguji I

Dr. Nizar Alam Hamdani, M.M., M.T., M.Si.
NIDN 0423127702

Penguji II

Dr. Didin Sahidin, M.Pd.
NIDN 0003106301

Penguji III

Dr. Deasy Aditya Damayanti, M.Pd.
NIDN 0414038901

Lampiran 4. Contoh Halaman Pernyataan Keaslian**PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Tulis Berantai terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Narasi (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 25 Garut Tahun Pelajaran 2018/2019)" adalah karya saya sendiri. Pengutipan yang terdapat dalam tesis ini dilakukan dengan cara-cara yang sesuai dengan etika keilmuan. Atas pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku apabila suatu hari nanti ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian tesis saya ini atau ditemukan bukti yang sangat kuat adanya penjiplakan atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan.

Garut, 2 Februari 2019
Yang membuat pernyataan,

Ida Nurhayati
NIM 15881013

Lampiran 5. Contoh Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Peningkatan Penguasaan Unsur Sintaksis melalui Model Pembelajaran Induktif (Studi Eksperimen pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Institut Pendidikan Indonesia). Penelitian ini dilatari kenyataan bahwa hasil belajar sintaksis mahasiswa memprihatinkan dan aktivitas belajarnya terbatas pada kegiatan menyimak dan mengerjakan soal latihan. Padahal, materi sintaksis merupakan materi yang memerlukan keterampilan berpikir kritis. Model pembelajaran yang terkenal *dapat* mengembangkan keterampilan berpikir kritis adalah model induktif. Oleh karena itu, peneliti berusaha mengujicobakan model induktif pada pembelajaran sintaksis dengan tujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran sintaksis serta mendeskripsikan persepsi mahasiswa dan dosen terhadap model pembelajaran tersebut.

Landasan teoretis dalam penelitian ini meliputi model pembelajaran dan sintaksis. Berkenaan dengan model pembelajaran, teori yang digunakan adalah teori model yang oleh Eggen (1979) digolongkan ke dalam model pembelajaran induktif, seperti model induktif umum, model pencapaian konsep, dan model induktif Taba. Berkenaan dengan sintaksis, teori yang digunakan adalah teori tentang frasa, klausa, dan kalimat.

Penelitian eksperimen ini menggunakan desain kelompok kontrol prates-pascates beracak. Populasi penelitiannya mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IPI dengan sampel 32 orang kelompok eksperimen dan 32 orang kelompok kontrol. Teknik pengumpulan datanya berupa tes, observasi, wawancara, dan angket. Hasil observasi dan wawancara dianalisis secara kualitatif, hasil tes dianalisis dengan uji t melalui SPSS, dan hasil angket dianalisis dengan teknik statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) melalui peran dosen sebagai fasilitator dan inisiator, model pembelajaran induktif telah berhasil memberi peluang kepada mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan memproses segala macam data dan konsep dasar sintaksis, (2) model pembelajaran induktif terbukti lebih baik dibanding model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan penguasaan unsur-unsur sintaksis mahasiswa, baik pengetahuan sintaksis, maupun performansi sintaksis, dan (3) persepsi mahasiswa dan dosen pelaksana terhadap model induktif dalam pembelajaran sintaksis tergolong *baik* dan *positif*.

Berdasarkan temuan penelitian di atas maka model pembelajaran induktif layak digunakan oleh dosen sintaksis sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas proses dan kualitas hasil perkuliahan sintaksis.

Kata kunci: *penguasaan, sintaksis, model induktif*

Lampiran 6. Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Ungkapan syukur penulis panjatkan ke khadirat Allah Swt. karena atas rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.

Tesis berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Tulis Berantai terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Narasi (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 25 Garut Tahun Pelajaran 2018/2019)" ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar magister pendidikan (M.Pd.) pada Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Institut Pendidikan Indonesia.

Sistematika tesis ini terdiri atas lima bab. Bab I memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, asumsi penelitian, dan hipotesis. Bab II berisi hasil studi pustaka. Di dalam bab ini diuraikan hal-hal yang berhubungan dengan teori teori belajar, teori menulis paragraf narasi, dan teori model pembelajaran. Bab III memuat metodologi penelitian. Secara rinci isi bab ini terdiri atas metode penelitian, desain penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik pengolahan data, dan prosedur penelitian. Bab IV berisi hasil penelitian berikut pembahasannya. Di dalam bab ini diuraikan secara mendetail hal-hal yang berhubungan dengan rancangan model pembelajaran tulis berantai, proses pelaksanaan model tulis berantai, kemampuan siswa dalam menulis paragraf narasi, serta persepsi siswa dan guru terhadap model tulis berantai dalam pembelajaran menulis paragraf narasi. Bab V memuat kesimpulan dan saran. Di dalam bab ini diuraikan beberapa temuan penelitian berupa jawaban atas berbagai pertanyaan penelitian yang sebelumnya dirumuskan di Bab I serta rekomendasi terhadap berbagai pihak berkenaan dengan temuan penelitian tersebut.

Kelima bab yang ada dalam tesis seperti yang telah diuraikan di atas pada intinya berisi upaya untuk merancang, menerapkan, dan mengevaluasi model tulis berantai dalam pembelajaran menulis paragraf narasi. Model tulis berantai yang dirancang secara garis besarnya terdiri atas komponen orientasi model, struktur pembelajaran, sistem sosial, prinsip reaksi, sistem penunjang, serta dampak instruksional dan dampak penyerta.

Melalui penelitian yang mendalam akhirnya diperoleh temuan bahwa model pembelajaran tulis berantai terbukti efektif, bahkan lebih efektif dibandingkan model pembelajaran konvensional, dalam meningkatkan kemampuan menulis paragraf narasi. Temuan lainnya mengungkapkan

bahwa persepsi guru dan siswa terhadap model tulis berantai dalam pembelajaran menulis paragraf narasi secara umum tergolong *baik* dan *positif*.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna, baik yang berkenaan dengan substansinya maupun tata tulisnya. Namun demikian, penulis berharap semoga isi tesis ini bermanfaat bagi orang lain dan menjadi amal saleh bagi penulis.

Selesainya penyusunan tesis ini tidak terlepas dari doa, dorongan, dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah selayaknyalah apabila penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah berjasa kepada penulis.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi ini penulis sampaikan kepada yang terhormat

- 1) Dr. Agus Hamdani, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Ketua Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IPI yang telah mengarahkan, membimbing, dan memberikan motivasi kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan menyelesaikan penyusunan tesis ini sejak awal sampai selesai
- 2) Dr. Lina Siti Nurwahidah, M.Pd. selaku Pembimbing II yang juga telah memberi bimbingan dan arahan yang sangat berharga kepada penulis sejak awal sampai berakhirnya penulisan tesis ini
- 3) Dr. Asep Nurjamin, M.Pd. selaku Direktur Sekolah Pascasarjana IPI Garut
- 4) Dr. Nizar Alam Hamdani, M.M., M.T., M.Si. selaku Rektor IPI yang telah menyediakan fasilitas dan kenyamanan belajar kepada penulis selama menempuh pendidikan pada Sekolah Pascasarjana IPI Garut
- 5) para wakil direktur Sekolah Pascasarjana IPI Garut
- 6) para dosen Sekolah Pascasarjana IPI Garut yang dengan kesungguhannya telah mendidik dan menempeka penulis untuk menjadi manusia pendidik yang berilmu dan beradab
- 7) staf administrasi dan karyawan di lingkungan Sekolah Pascasarjana IPI yang telah memberi bantuan dan layanan yang baik kepada penulis sejak awal perkuliahan sampai dengan berakhirnya penyelesaian tesis ini
- 8) ... selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 25 Garut yang telah membantu dan memfasilitasi penulis dalam melakukan penelitian di sekolah tempat ia bertugas
- 9) ... selaku Kepala SMA Negeri 20 Garut yang telah memberi izin kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Sekolah Pascasarjana IPI Garut
- 10) ... selaku Kepala SMA Negeri 25 Garut yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga yang dipimpinnya

- 11) para siswa kelas X SMA Negeri 25 Garut tahun akademik 2018/2019 yang secara ikhlas telah bersedia untuk menjadi subjek penelitian
- 12) rekan-rekan mahasiswa Angkatan I yang secara langsung atau tidak langsung telah memberi motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan tesis ini.

Secara khusus penulis sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada suami tercinta ... yang selalu memberi semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan tesis ini. Berkat doa dan kegigihannya dalam membakar semangat penulis akhirnya tugas yang sangat berat ini berhasil penulis selesaikan.

Semoga segala doa, dorongan, dukungan, bimbingan, dan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak di atas mendapat pahala berlimpah dari Allah Swt. Amin.

Garut, 2 Februari 2019
Penulis,

Ida Nurhayati
NIM 15881013

Lampiran 7. **Contoh Daftar Isi****DAFTAR ISI**

	Halaman
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Pembatasan Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.6 Asumsi Penelitian	10
1.7 Hipotesis	10
BAB II TEORI DAN MODEL PEMBELAJARAN SINTAKSIS	12
2.1 Teori Belajar	12
2.1.1 Pengertian dan Bentuk-Bentuk Belajar	14
2.1.2 Jenis-Jenis Teori Belajar	17
2.2 Model Pembelajaran	21
2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran	23
2.2.2 Jenis-Jenis Model Pembelajaran	24
2.2.3 Model Pembelajaran Induktif	28
2.2.3.1 Model Induktif Umum	32
2.2.3.2 Model Pencapaian Konsep	36
2.2.3.3 Model Induktif Taba	40
2.2.4 Model Pembelajaran Ekspositori	44
2.3 Sintaksis	47
2.3.1 Kalimat	50
2.3.2 Klausa	60
2.3.3 Frasa	75
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	78
3.1 Metode Penelitian	78
3.2 Variabel Penelitian	78
3.3 Definisi Operasional	79
3.4 Populasi dan Sampel	81

3.5	Teknik Pengumpulan Data	82
3.6	Instrumen Penelitian	84
3.6.1	Perangkat Tes	85
3.6.1.1	Validitas	87
3.6.1.2	Reliabilitas	88
3.6.1.3	Tingkat Kesukaran	91
3.6.1.4	Daya Pembeda	93
3.6.2	Angket	94
3.6.3	Pedoman Observasi	96
3.6.4	Pedoman Wawancara	97
3.7	Teknik Pengolahan Data	99
3.8	Prosedur Penelitian	102
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		105
4.1	Hasil Penelitian	107
4.1.1	Proses Pelaksanaan Model Induktif	126
4.1.1.1	Perlakuan I	127
4.1.1.2	Perlakuan II	141
4.1.1.3	Perlakuan III	154
4.1.2	Penguasaan Sintaksis Mahasiswa Kelompok Eksperimen	171
4.1.2.1	Penguasaan Awal	171
4.1.2.2	Penguasaan Akhir	175
4.1.3	Penguasaan Sintaksis Mahasiswa Kelompok Kontrol	189
4.1.3.1	Penguasaan Awal	189
4.1.3.2	Penguasaan Akhir	192
4.1.4	Pembuktian Hipotesis	218
4.1.5	Persepsi Mahasiswa terhadap Model Pembelajaran Induktif	224
4.1.6	Persepsi Dosen terhadap Model Pembelajaran Induktif	234
4.2	Pembahasan	245
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		265
5.1	Kesimpulan	265
5.2	Saran	270
DAFTAR PUSTAKA		272
LAMPIRAN-LAMPIRAN		276
RIWAYAT HIDUP		325

Lampiran 8. Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1	Perbedaan Objek dan Pelengkap 20
2.2	Jenis-Jenis Model Pembelajaran 59
2.3	Tahap-Tahap Model Pencapaian Konsep 68
2.4	Tahap-Tahap Model Induktif Tabu 75
3.1	Teknik Pengumpulan Data 84
3.2	Pedoman Penilaian Soal Esai Berbentuk Tugas 86
3.3	Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase untuk Skala Lima 99
3.4	Kriteria Kualifikasi Persepsi Mahasiswa terhadap Model Pembelajaran Induktif 101
4.1	Tahap-Tahap MIPS 110
4.2	Hasil Uji t Penguasaan Awal dan Akhir Pengetahuan Sintaksis dan Tindak Sintaksis Kelompok MIPS 150
4.3	Hasil Uji t Penguasaan Awal dan Akhir Pengetahuan Sintaksis dan Tindak Sintaksis Kelompok MKPS 160
4.4	Perbedaan Peningkatan Penguasaan Tiap Aspek Sintaksis Kelompok MIPS dan Kelompok MKPS 165
4.5	Rata-Rata Gain dan Simpangan Baku Penguasaan Pengetahuan Sintaksis dan Tindak Sintaksis pada Kelompok MIPS dan MKPS 173
4.6	Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Skor Gain Pengetahuan Sintaksis dan Tindak Sintaksis pada Kelompok MIPS dan MKPS 182
4.7	Hasil Uji Homogenitas Variansi Data Skor Gain Pengetahuan Sintaksis dan Tindak Sintaksis Kelompok MIPS dan Kelompok MKPS 187
4.8	Hasil Uji t Skor Rata-Rata Gain Pengetahuan Sintaksis dan Tindak Sintaksis Kelompok MIPS dan Kelompok MKPS 198
4.9	Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis pada Taraf Signifikansi 5% 215
4.10	Kriteria Kualifikasi Persepsi Mahasiswa terhadap Model Pembelajaran Induktif 225

Lampiran 9. Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1	Desain Penelitian 79
3.2	Alur Penelitian 104
4.1	Rata-Rata Persentase Penguasaan Awal dan Penguasaan Akhir Pengetahuan Sintaksis dan Tindak Sintaksis Mahasiswa Kelompok Eksperimen (MIPS) 179
4.2	Rata-Rata Persentase Penguasaan Awal dan Penguasaan Akhir Tiap Aspek Pengetahuan Sintaksis dan Tindak Sintaksis Mahasiswa Kelompok Eksperimen (MIPS) 181
4.3	Peningkatan Penguasaan Pengetahuan Sintaksis Tiap Mahasiswa Kelompok Eksperimen (MIPS) 182
4.4	Peningkatan Penguasaan Tindak Sintaksis Tiap Mahasiswa Kelompok Eksperimen (MIPS) 183
4.5	Model Normal Q-Q Plot Penguasaan Awal dan Penguasaan Akhir Pengetahuan Sintaksis dan Tindak Sintaksis Kelompok MIPS 186
4.6	Rata-Rata Persentase Penguasaan Awal dan Penguasaan Akhir Pengetahuan Sintaksis dan Tindak Sintaksis Mahasiswa Kelompok Kontrol (MKPS) 196
4.7	Rata-Rata Persentase Penguasaan Awal dan Penguasaan Akhir Tiap Aspek Pengetahuan Sintaksis dan Tindak Sintaksis Mahasiswa Kelompok Kontrol (MKPS) 198
4.8	Peningkatan Penguasaan Pengetahuan Sintaksis Tiap Mahasiswa Kelompok Kontrol (MKPS) 199
4.9	Peningkatan Penguasaan Tindak Sintaksis Tiap Mahasiswa Kelompok Kontrol (MKPS) 200
4.10	Model Normal Q-Q Plot Penguasaan Awal dan Penguasaan Akhir Pengetahuan Sintaksis dan Tindak SintaksisKelompok MKPS 203
4.11	Persentase Peningkatan Penguasaan Pengetahuan Sintaksis dan Tindak Sintaksis Berdasarkan Model Pembelajaran 207
4.12	Persentase Peningkatan Penguasaan Tiap Aspek Sintaksis Berdasarkan Model Pembelajaran 211
4.13	Model Normal Q-Q Plot Data Skor Gain Pengetahuan Sintaksis dan Tindak Sintaksis Kelompok MIPS dan Kelompok MKPS 215

Lampiran 10. Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Soal Kompetensi Sintaksis	235
2. Analisis Butir Soal Hasil Uji Coba Instrumen Tes Kompetensi Sintaksis	238
3. Tes Kompetensi Sintaksis	241
4. Lembar Jawaban Tes Kompetensi Sintaksis	250
5. Kunci Jawaban Tes Kompetensi Sintaksis	251
6. Tes Performansi Sintaksis	253
7. Pedoman Penilaian Tes Performansi Sintaksis	264
8. Pedoman Observasi Kegiatan Dosen pada Pelaksanaan Model Pembelajaran Induktif dalam Perkuliahan Sintaksis	266
9. Pedoman Observasi Kegiatan Mahasiswa pada Pelaksanaan Model Pembelajaran Induktif dalam Perkuliahan Sintaksis	269
10. Angket Persepsi Mahasiswa terhadap Model Pembelajaran Induktif dalam Perkuliahan Sintaksis	273
11. Satuan Acara Perkuliahan Model Pembelajaran Konvensional	280
12. Foto Kegiatan	290
13. Slide Pembelajaran Sintaksis Model Induktif dan Model Konvensional	294
14. Contoh Hasil Menulis Esai Mahasiswa	297
15. Daftar Hadir Mahasiswa Kelompok Eksperimen	301
16. Daftar Hadir Mahasiswa Kelompok Kontrol	303
17. Keputusan Ketua STKIP Garut tentang Pembimbing Penulisan Tesis pada Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan	305
18. Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian	307
19. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	308